

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan temuan di lapangan Pondok Pesantren Darul Amsilati Bangsri Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sistem manajemen pendidikan Pondok Pesantren Darul Amsilati sudah dilakukan menurut produser pengelolaan sehingga Pondok Pesantren Amsilati mampu bertahan dan berkembang besar sampai saat ini menjadi salah satu Pondok Pesantren terbesar di Jepara.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam sistem manajemen pengelolaan antara lain, Faktor pendukung : sumber daya santri, basis pendidikan karakter yang kuat, berhasil menerapkan metode PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan) serta didukung adanya sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat : Disiplin ilmu terbatas karena fokus dengan materi dasar, pembelajaran singkat, sempitnya ruang kebebasan.
3. Sedangkan Hasil penelitian : melalui desiminasi pendidikan moderat berhasil membentuk karakteristik santri-santri yang moderat, dengan adanya manajemen yang kuat mampu menerapkan gradualisasi pendidikan, adanya bahan ajar baku berupa kitab-kitab tentang menangkal radikalisme yang menjadi role model moderasi pendidikan islam, terbentuknya sistem kedisiplinan yang kuat, kekuatan fokus dan tarjet, serta berlandaskan pola kompetisi dan kompetensi pendidikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan sistem manajemen pengelolaan Pesantren yaitu sebagai berikut:

### 1. Penguatan dan Kontinuitas Pendidikan Moderat

- a. Pendidikan moderat yang bernilai karakter dan perilaku harus tetap menjadi skala prioritas dalam pengelolaan pesantren ditengah masuk pesatnya inovasi dan konsep baru sistem yang ada pada pesantren.
- b. Identitas kurikulum nilai-nilai moderasi islam harus tetap menjadi simbol besar dari karakter konsep yang ada pada pesantren
- c. Memperkuat kapasitas khasanah keilmuan klasik sebagai identitas pesantren yang bercirikan dan punya role model tersendiri.
- d. Bentuk penemuan karangan kitab yang mengajarkan nilai-nilai keislaman moderat secara eksplisit seperti dipesantren Amsilati seharusnya bisa terpublikasi kepada masyarakat secara umum dan diadopsi oleh pesantren-pesantren lain, supaya semakin banyak pesantren-pesantren yang mempunyai basis pegangan kurikulum yang baku secara literatur tentang ajaran islam moderat dengan manajemen yang baik.